

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data yang berisi informasi tentang identitas pasien, riwayat, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, dan pelayanan lainnya disebut rekam medis. Berbekal rekam medis, pasien mempunyai bukti yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, setiap fasilitas kesehatan mempunyai kewajiban untuk membuat rekam medis dan mencatat transaksi atau kejadian yang terjadi di dalam fasilitas kesehatan tersebut. (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 269/Menkes/Per/III/2008).

Keadaan bebas dari kecelakaan, kejahatan, dan bahaya lainnya disebut keamanan. Oleh karena itu, aturan keamanan akan terpasang jelas di area penyimpanan berkas rekam medis karena keamanan merupakan faktor penting. Ruang penyimpanan rekam medis dikatakan baik apabila dapat menjamin keamanan rekam medis pasien, seperti terhindar dari kehilangan, bencana atau hal-hal lain yang dapat membahayakan rekam medis. Dalam melakukan peminjaman rekam medis, Anda dapat mengetahui di mana letak rekam medis tersebut dan siapa peminjamnya, namun Anda juga perlu mengetahui manfaat peminjaman rekam medis serta memperhatikan aspek hukumnya. (Tarigan *et al.*, 2021).

Pengamanan isi rekam medis memerlukan adanya perjanjian peminjaman, dalam melakukan peminjaman rekam medis dapat diketahui dimana letak rekam medis, siapa peminjamnya, serta mengetahui manfaat dari

peminjaman rekam medis dan memperhatikan aspek hukumnya. (Wijiastuti, 2014).

Untuk menjaga kerahasiaan rekam medis, diperlukan suatu ruang penyimpanan yang memenuhi persyaratan keamanan dan kerahasiaan. Suatu ruang penyimpanan arsip dikatakan baik apabila terjamin keamanannya dan terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis. (Mufidah, 2021).

Keamanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a adalah jaminan kerahasiaan data dan informasi terhadap campur tangan pihak internal dan eksternal yang tidak mempunyai hak akses, sehingga dapat digunakan dan disebarluaskan atas data dan informasi yang terkandung dalam rekam medis yang dilindungi. (Permenkes Republik Indonesia No.24 Tahun 2022).

Perlindungan konsumen adalah seperangkat peraturan dan perundang-undangan yang mengatur hak dan kewajiban konsumen dan produsen yang timbul dalam upaya memenuhi kebutuhannya dan mengatur upaya menjamin tercapainya perlindungan hukum bagi kepentingan konsumen. (Konsumen, 1999).

Dari jurnal penelitian Liyanatu Mufidah terdahulu yang berjudul “Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan” Laporan tersebut menunjukkan keamanan rekam medis terhadap ancaman fisik, kimia dan biologi di RSAU dr. Efram Harsana masih belum aman. Kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis di RSAU

dr. Efram Harsana masih kurang terjaga dengan baik. Upaya instalasi rekam medis untuk menjaga keselamatan dan keamanan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis RSAU dr. Efram Harsana masih belum dalam performa terbaiknya.

Jurnal penelitian dari Tony Dwi Alfian terdahulu yang berjudul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis Diruang Filing Rumah Sakit Tingkat IV Madiun” yang menyatakan: Ciri-ciri instansi yang bertanggung jawab melakukan klasifikasi tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 377/Menkes/SK/2007 tentang Standar Profesi Rekam Medis, karena belum memadainya standar rekam medis dan masih kurangnya pelatihan manajemen. Rekam Medis, Keamanan ruang penyimpanan rekam medis ditinjau dari aspek lingkungan fisik, biologi dan kimia di RS Tingkat IV Madiun masih belum terjamin keamanannya, keamanan ruang penyimpanan Rekam Medis di RS Tingkat IV Madiun belum terjaga. pengamanan dan kerahasiaan rekam medis sudah memiliki SOP keamanan dan kerahasiaan, hanya saja pengelola gudang belum sepenuhnya mengetahui mengenai hal tersebut, masih terdapat peraturan yang belum dilaksanakan. Dalam hal upaya implementasi keamanan dan privasi, lembaga sudah memahami apa yang perlu dilakukan, namun implementasi efektif oleh lembaga masih kurang.

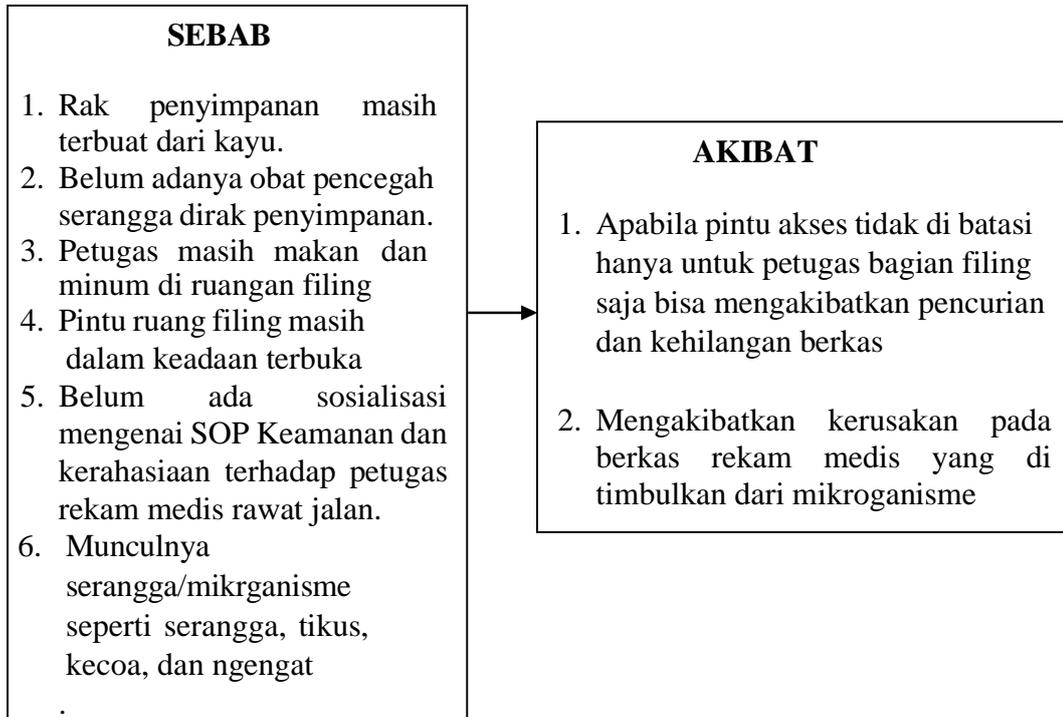
Berdasarkan observasi yang di lakukan di RSUD Sidoarjo, Mengenai keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis, baik ruang filing rawat jalan di utara dan selatan mencatat masalah seperti rak penyimpanan belum dari

besi, kurangnya tindakan pencegahan untuk mencegah serangan atau Mikroorganisme dapat merusak rekam medis. petugas masih sering makan dan minum di ruang penyimpanan, masih banyak orang yang masuk atau hanya ke kamar mandi, pintu ruang penyimpanan sisi utara atau selatan biasanya terbuka sehingga masih banyak orang di sana yang mempunyai waktu luang. untuk masuk, kecuali petugas rekam medis, meskipun ada tanda bertuliskan "Dilarang masuk kecuali petugas medis". Dan petugas rekam medis rawat jalan masih belum mengetahui dan memahami SOP terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis serta belum pernah ada sosialisasi terkait SOP tersebut.

Seperti penelitian hutauruk dan Astuti Tahun 2018 Dampaknya jika tidak memperhatikan keamanan rekam medis dapat merugikan rekam medis dari segi fisik, biologi dan kimia serta dari segi keamanan rekam medis, jika tidak. Jika ditangani dengan baik, rekam medis dapat dicuri atau disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab (Hutauruk & Astuti,2018).

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi permasalahan yang ada di RSUD Sidoarjo.:



Gambar 1.1 Identifikasi masalah

Penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung kondisi fisik, biologi, dan kimia yang diamati sehubungan dengan apa yang terjadi di RSUD Sidoarjo serta kerahasiaan rekam medis. Kemudian dijelaskan bahwa penyelenggaraan keamanan dan kerahasiaan rekam medis serta ruang penyimpanan rekam medis saat ini menjamin keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ialah upaya untuk mempersempit ruang lingkup suatu masalah yang terlalu besar untuk dibahas. Sebaliknya, peneliti akan memusatkan dan membatasi masalah hanya pada hal-hal berikut:

1. Mengevaluasi keamanan berkas rekam medis di ruang filing rawat jalan terhadap ancaman terutama dari 3 aspek :
 - a. Aspek fisik tersebut antara lain: Penerangan, Suhu dan Kelembapan, Cahaya matahari, bencana kebakaran, dan bencana banjir
 - b. Aspek Biologi Meliputi Yaitu : Serangga dan mikroorganisme yang merusak berkas rekam medis antara lain Tikus, Kecoa, dan Ngengat
 - c. Aspek Kimiawi Meliputi Yaitu : Kualitas Map, Kualitas Kertas, Kualitas Tinta, Makanan dan Minuman
2. Mengevaluasi Kerahasiaan berkas rekam medis di ruang filing rawat jalan RSUD Sidoarjo terhadap petugas selain bagian rekam medis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan RSUD Sidoarjo?”.

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di ruang filing rawat jalan RSUD Sidoarjo.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengevaluasi tentang keamanan ruang penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan berdasarkan dari aspek fisik di RSUD Sidoarjo.
2. Mengevaluasi tentang keamanan ruang penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan berdasarkan dari aspek biologi di RSUD Sidoarjo.
3. Mengevaluasi tentang keamanan ruang penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan berdasarkan dari aspek kimiawi di RSUD Sidoarjo.
4. Mengevaluasi aspek kerahasiaan berkas rekam medis di ruang filing rawat jalan di RSUD Sidoarjo dilihat dari hak akses keluar masuk petugas.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai saran dalam pengolahan rekam medis dengan tujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dengan tetap menjaga kerahasiaan dan keamanan berkas rekam medis dalam penyimpanannya serta berguna untuk evaluasi RSUD Sidoarjo.

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Sebagai referensi bagi mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya pada tahun depan dan dapat memperkaya koleksi KTI di perpustakaan kampus STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.

1.6.3 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mempelajari protokol dan praktik pengamanan berkas rekam medis rawat jalan di instalasi penyimpanan RSUD Sidoarjo.
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari.